

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses penghimpunan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional yang bertujuan mencari hubungan antara *self-efficacy* dengan *proactive coping* pada mahasiswa. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang mengumpulkan data kuantitatif sehingga dapat diukur dan diolah dengan menggunakan teknik statistik (Yusuf, 2014).

3.2 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : *Self-Efficacy*
2. Variabel tergantung : *Proactive Coping* Mahasiswa

3.2.2 Definisi Operasional

1. Efikasi Diri

Self-efficacy adalah penilaian individu terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam mengerjakan tugas-tugas atau melakukan suatu kegiatan tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Aspek-aspek *self-efficacy* diukur menggunakan skala *self-efficacy* yang disusun berdasarkan tiga aspek yang dikemukakan Bandura yaitu *magnitude*, *generality*, dan *strength*.

2. Proactive Coping Mahasiswa

Proactive coping mahasiswa dalam mengerjakan tugas kuliah adalah usaha yang dilakukan mahasiswa dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah dengan memandang tugas sebagai sebuah tantangan yang harus ditaklukkan, sehingga mahasiswa akan terpacu untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dosen dengan semaksimal mungkin. Aspek-aspek *proactive coping* diukur menggunakan PCI (*Proactive Coping Inventory*) yang dikembangkan oleh Greenglass dkk yang meliputi lima aspek yaitu *reflective coping*, *strategic planning*, *preventive coping*, *instrumental support seeking*, dan *emotional support seeking*

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh obyek yang akan diteliti (Syahrums dan Salim, 2012). Anggota populasi dapat berupa benda bernyawa maupun benda yang tak bernyawa, serta manusia, dimana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati.

Karakteristik Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata semester lima/Angkatan 2019, laki-laki dan perempuan dan terdaftar sebagai mahasiswa aktif.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, dalam Sinambela, 2014). Proses pengambilan sampel dari populasi memiliki ketentuan yang harus dicermati, yaitu sampel yang diambil harus mewakili populasinya atau mencerminkan populasinya (Syahrums dan Salim, 2012). Sementara itu, sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 mahasiswa.

3.3.3 Metode pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *incidental sampling*, yaitu peneliti langsung mengumpulkan data dari unit sampling yang dijumpai berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan (Syahrudin dan Salim, 2012)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Alat ukur penelitian

3.4.1.1 Skala *Self-Efficacy*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala *self-efficacy* berdasarkan konsep yang ditemukan oleh Albert Bandura. Skala *self-efficacy* ini merupakan adaptasi dari skripsi karya Mastuti tahun 2010 "Hubungan Efikasi Diri dengan *Problem Focus Coping* dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Psikologi" yang meliputi tiga aspek *self-efficacy* yaitu tingkat kesulitan (*magnitude*), penilaian *self-efficacy* individu (*generality*), dan derajat kemantapan (*strength*).

Skala dalam penelitian ini dibuat menurut model skala Likert, sehingga memiliki empat opsi jawaban alternatif yaitu;

Untuk item *favourable*:

1. Skor 4 (empat) jika jawaban SS (sangat sesuai)
2. Skor 3 (tiga) jika jawaban S (sesuai)
3. Skor 2 (dua) jika jawaban TS (tidak sesuai)
4. Skor 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai)

Untuk item *unfavourable*:

1. Skor 1 (satu) jika jawaban SS (sangat sesuai)
2. Skor 2 (dua) jika jawaban S (sesuai)
3. Skor 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak sesuai)
4. Skor 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai)

Dalam skala ini, peneliti tidak menggunakan opsi netral, untuk menghindari *central tendency effect* (Hadi, dalam Sugianti, 2012), yaitu kecenderungan subjek untuk memilih netral atau tidak berpendapat. Oleh sebab itu, hal tersebut dimaksudkan supaya subjek dapat mengemukakan pendapatnya dengan jelas sehingga dapat diperoleh data yang sesuai dengan keadaan subjek yang sebenarnya.

Pada penelitian ini, terdapat 26 item yang disusun sebelum dilaksanakan *try out* dengan rincian yang terdapat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1.
Blue Print Skala Efikasi Diri
(Sebelum Try Out)

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1	Tingkat kesulitan (<i>magnitude</i>)	1, 6, 12, 22	3, 9, 19, 24	8
2	Luas bidang perilaku (<i>generality</i>)	7, 13, 17, 23	4, 10, 15, 20, 25	9
3	Kemantapan keyakinan (<i>strength</i>)	2, 8, 14, 18	5, 11, 16, 21, 26	9
Jumlah		12	14	26

3.4.1.2 Skala *Proactive Coping*

Peneliti menggunakan skala *Proactive Coping Inventory (PCI)* milik Greenglass dkk (1999) untuk meneliti *proactive coping* yang dimiliki mahasiswa saat mengerjakan tugas-tugas kuliah. Skala *Proactive Coping Inventory (PCI)* ini disusun berdasarkan enam aspek *proactive coping* yaitu *reflective coping*, *strategic planning*, *preventive coping*, *instrumental support seeking*, dan *emotional support seeking*.

Skala dalam penelitian ini dibuat menurut model skala Likert, sehingga memiliki empat opsi jawaban alternatif yaitu:

Untuk item *favourable*:

1. Skor 4 (empat) jika jawaban SS (sangat sesuai)
2. Skor 3 (tiga) jika jawaban S (sesuai)
3. Skor 2 (dua) jika jawaban TS (tidak sesuai)
4. Skor 1 (satu) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai)

Untuk item *unfavourable*:

1. Skor 1 (satu) jika jawaban SS (sangat sesuai)
2. Skor 2 (dua) jika jawaban S (sesuai)
3. Skor 3 (tiga) jika jawaban TS (tidak sesuai)
4. Skor 4 (empat) jika jawaban STS (sangat tidak sesuai)

Dalam skala ini, peneliti tidak menggunakan opsi netral, untuk menghindari central tendency effect (Hadi, dalam Sugianti, 2012), yaitu kecenderungan subjek untuk memilih netral atau tidak berpendapat. Oleh sebab itu, hal tersebut dimaksudkan supaya subjek dapat mengemukakan pendapatnya dengan jelas sehingga dapat diperoleh data yang sesuai dengan keadaan subjek yang sebenarnya.

Pada penelitian ini, terdapat 41 item yang disusun sebelum dilaksanakan try out dengan rincian yang terdapat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2.
Blue Print Skala Proactive Coping
(Sebelum Try Out)

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Reflective coping</i>	1, 10, 11, 12, 19, 25, 26, 29, 36, 37, 38	-	11
2	<i>Strategic planning</i>	2, 9, 13, 20,	-	4
3	<i>Preventive coping</i>	3, 8, 14, 21, 22, 27, 30, 31, 34, 35,39	-	11
4	<i>Instrumental support seeking</i>	4, 7, 15, 16, 23, 28, 32, 33	-	8
5	<i>Emotional support seeking</i>	5, 6, 17, 18, 24,40,41	-	7
Jumlah		41		41

3.4.2 Validitas dan Realibilitas Alat Ukur

Validitas adalah seberapa jauh alat ukur benar-benar mengukur apa yang hendak diukur (Yusuf, 2014). Semakin tinggi nilai validitas suatu alat ukur, maka semakin baik alat ukur itu digunakan. Penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*) untuk menunjukkan keseluruhan aspek yang diukur dalam alat ukur sehingga dapat menemukan hubungan antar variabel dalam penelitian (Yusuf, 2014). Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan analisis *Pearson Product Moment* dengan program *SPSS 26.0 for Windows*.

Disisi lain, reliabilitas adalah konsistensi, kestabilan dan keajegan dalam suatu pengukuran. Inti dari konsep reliabilitas adalah seberapa jauh hasil

pengukuran dapat dipercaya (Azwar, dalam Sugianti, 2012). Nilai reliabilitas ditunjukkan oleh koefisien realibilitas (r_{xx}) yang memiliki rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin nilai koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00, semakin tinggi nilai reliabilitasnya. Sebaliknya , semakin nilai koefisien reliabilitas mendekati angka 0, berarti semakin rendah nilai reliabilitasnya (Azwar, dalam Sugianti, 2012).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode statistik. Analisis data penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 26.0 for windows*. Tujuan peneliti menggunakan program ini supaya dapat menemukan perhitungan yang cepat dan tepat, sehingga memudahkan peneliti dalam mengolah data yang dikumpulkan. Sementara itu, hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan teknik korelasi *product moment* dalam program *SPSS 26.0 for windows*.